

**PENGUNAAN HARTA *TIRKAH* UNTUK KENDURI
KEMATIAN MENURUT PENDAPAT ULAMA NAHDHATUL
ULAMA DAN ULAMA MUHAMMADIYAH DI KOTA
BANJARMASIN**

SKRIPSI

OLEH:

MIFTAH NUR ROHMAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

FAKULTAS SYARIAH

2023 M/1445 H

**PENGGUNAAN HARTA *TIRKAH* UNTUK KENDURI
KEMATIAN MENURUT PENDAPAT ULAMA NAHDHATUL
ULAMA DAN ULAMA MUHAMMADIYAH DI KOTA
BANJARMASIN**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

Miftah Nur rohman

180102020048



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MADZHAB
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Nur Rohman

NIM : 180102020048

Tempat/Tanggal Lahir: Sebamban, 15 Mei 2000

Program Studi : Perbandingan Madzhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Penggunaan Harta *Tirkah* Untuk Kenduri Kematian Menurut Pendapat Ulama Nahdhatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Miftah Nur Rohman

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-5253/Un. 14/III.2/PP.00.9/10/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Miftah Nur Rohman
NIM : 180102020048
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Penggunaan Harta Mayit Untuk Kenduri Kematian Menurut Pendapat Ulama NU dan Muhammadiyah (Studi Komparatif di Kota Banjarmasin)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 27 Oktober 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah


Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, HK

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Miftah Nur Rohman
NIM : 180102020048
JUDUL : Penggunaan harta mayit untuk kenduri kematian menurut pendapat ulama NU dan Muhammadiyah (studi komparatif di kota Banjarmasin)
DOSEN : Prof. Dr. H. M. Hanafiah M. Hum

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1.	18/04/2023	Konsultasi Bab I	1. Periksa penjabaran maksimal ke/amanah landasan teori yang ada pada abstrak	[Signature]
2.	23/04/2023	Perbaikan dan ACC Bab I	1. Perbaiki Abstrak dan perlu di simpulkan lagi	[Signature]
3.	21/05/2023	Konsultasi Bab II	1. Lengkapi sub daftar isi dengan Bab II masukan sub judul Bab II	[Signature]
4.	29/05/2023	Perbaikan dan ACC Bab II	1. Bab II oke bisa di lanjut bab III	[Signature]
5.	02/06/2023	Konsultasi Bab III	1. Sesuaikan dengan penelitian kita berdasar metodologi penelitian yang ada	[Signature]
6.	12/06/2023	Perbaikan dan ACC Bab III	1. Faktis di perhaluskan lagi	[Signature]
7.	03/07/2023	Konsultasi Bab IV (data)	1. Perhatikan lagi pada bagian data dan analisis data	[Signature]
8.	11/07/2023	Konsultasi Bab IV (analisis)	1. Perjelas dan pericaya dalil dari ulama nu/muhammadiyah lagi	[Signature]
9.	11/08/2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	1. Bab IV analisis sudah cukup	[Signature]
10.	01/ /2023	Konsultasi Bab V	1. Kesimpulan ter lala panjang dan sesuaikan dengan Rumusan masalah	[Signature]
11.	03/07/2023	Perbaikan dan ACC Bab V	1. Garan di perbaiki yang sesuai	[Signature]
12.	15/08/2023	Konsultasi kelengkapan dan ACC skripsi	1. naskah seperti ini dapat di Lanjutkan sidang munaqasah.	[Signature]

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (Sesuai Dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A.Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Miftah Nur Rohman
NIM : 180102020048
JUDUL : Penggunaan harta mayit untuk kenduri kematian menurut pendapat ulama NU dan Muhammadiyah (studi komparatif di kota Banjarmasin
DOSEN : Imam Alfiannoor , S. Ag, M.HI

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1.	19/04/2023	Konsultasi Bab I	1. Gunakan pedoman penulisan karya (Umiah th 2022	
2.	24/04/2023	Perbaikan dan ACC Bab I	1. Perbaiki Abstrak, Daftar isi, serta sistematika penulisan	
3.	22/05/2023	Konsultasi Bab II	1. Perbaiki di perbaiki lagi tentang tinjauan umumnya	
4.	29/05/2023	Perbaikan dan ACC Bab II	1. Kalau bisa di tambah sedikit lagi tentang fluxaknya.	
5.	03/06/2023	Konsultasi Bab III	1. Data dan sumber data Tolong di perbaiki lagi	
6.	13/06/2023	Perbaikan dan ACC Bab III	1. Subjek data penelitian tolong di sebutkan jumlahnya	
7.	03/07/2023	Konsultasi Bab IV (data)	1. Analisis tolong di pertajam	
8.	11/07/2023	Konsultasi Bab IV (analisis)	1. Jabatan narasumber bisa di cantumkan dan jangan sampai membertentakan	
9.	12/08/2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	1. Jangan terbalak-balik posisi hasil dari wawancara	
10.	01/09/2023	Konsultasi Bab V	1. Kesimpulan bisa di persingkat lagi	
11.	10/09/2023	Perbaikan dan ACC Bab V	1. Daftar pustaka dirapikan lagi	
12.	17/10/2023	Konsultasi kelengkapan dan ACC skripsi	1. Bisa untuk di munculkan	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (Sesuai Dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

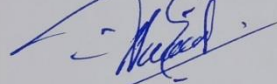
PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Penggunaan Harta Mayit Untuk Kenduri Kematian
Menurut Pendapat Ulama NU Dan Muhammadiyah
(Studi Komparatif Di Kota Banjarmasin)
Ditulis oleh : Miftah Nur Rohman
N I M : 180102020048
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir : Sebamban, 15 Mei 2000
Alamat : Jl. Rahmat Desa DWI marga utama RT.010
RW.001 Kecamatan Sungai loban Kabupaten Tanah
Bumbu

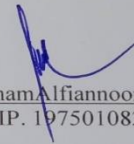
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat di setujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum
NIP. 195902051986031006

Banjarmasin, 05 Oktober 2023
Pembimbing II



Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI.
NIP. 197501082005011007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Prodi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

v

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Penggunaan Harta *Tirkah* Untuk Kenduri Kematian Menurut Pendapat Ulama Nahdhatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin, di tulis oleh (Miftah Nur Rohman, 180102020048), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

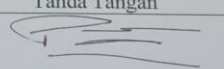
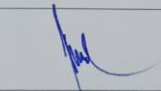


Tanggal : 17 November 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 84.3 / A / 3.75

 Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Rusdiyah, MHI	1. 
2.	Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI	2. 
3.	Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA	3. 
4.	Muhammad Syarif Hidayatullah, S.E., M.H	4. 

ABSTRAK

Miftah Nur Rohman. *Penggunaan Harta Tirkah Untuk Kenduri Kematian Menurut Pendapat Ulama Nahdhatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah Kota Banjarmasin*, Skripsi Pembimbing, Prof. Dr. H. M. Hanafiah M. Hum dan Imam Alfiannoor S. Ag., M. HI, Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023

Kata Kunci : Pendapat Ulama, Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, Harta *tirkah*, Kenduri Kematian.

Di Indonesia ada dikenal istilah kenduri kematian atau pada masyarakat Banjar lebih dikenal dengan nama mearwah atau mehaul. Kenduri kematian ini adalah suatu kegiatan membaca Surah Yasin dan doa bersama untuk si mayit yang biasanya diselenggarakan oleh keluarga yang ditinggal oleh si mayit. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah pemberian hadiah pahala kepada si mayit baik itu dari bacaan al-Qur'an dan doa ataupun dari pahala sedekah yaitu dengan memberikan makanan kepada para peserta kenduri kematian tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan ulama Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin tentang Hukum Penggunaan *tirkah* untuk kenduri kematian dan mengetahui metode istinbat ulama Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah tentang penggunaan harta *tirkah* untuk kenduri kematian.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Hukum Empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung, yang mana penulis melaksanakan di Kota Banjarmasin dan mewacarai beberapa ulama Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah di kota Banjarmasin, Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif,

Secara umum, Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah berbeda pendapat, pendapat dari Ulama Nahdhatul Ulama membolehkan penggunaan harta *tirkah* untuk kenduri kematian dengan beberapa syarat seperti seluruh ahli waris sepakat harta tersebut di gunakan untuk kegiatan tersebut sedangkan dari Ulama Muhammadiyah tidak mengamalkan karena tidak ada dalil yang *shahih* ataupun *hasan* yang memaparkan tentan permasalahan tersebut. Kemudian pada permasalahan apabila si mayit mewasiatkan untuk melaksanakan kenduri kematian maka baik Ulama dari Nahdhatul Ulama ataupun Muhammadiyah tidak membolehkan. Metode yang digunakan juga berbeda, ulama dari Nahdhatul Ulama menggunakan metode *qouly* sedangkan ulama Muhammadiyah menggunakan metode *bayani* dan *burhani*

MOTO

“I can see the sun, but even if i cannot see the sun, i know that it exist. And to know that the sun is there-that is living”

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi hasil ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, Abah, Mama serta Keluarga atas dukungannya yang sangat berharga.

Serta seluruh Dosen UIN Antasari Banjarmasin terutama Fakultas Syariah beserta seluruh pihak kampus yang turut membantu penulis berkontribusi dalam membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	KH		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
--	A	Fatḥah
--	I	Kasrah
--	U	Dhammah

Kata sandang contoh: الرجل a l-rijâl bukan ar-rijâl, الدون al-dîwân bukan dîwân

Syiddah misalnya: kata (tidak ditulis الضرورة adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي --	Ai	a dan i
و --	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Ā	a dengan topi di atas
إي	Î	i dengan topi di atas
أو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: الرجل al-rijâl bukan ar-rijâl, , الدون al-diwân bukan ad-diwân.

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan mengandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya , kata tidak ditulis الضرورة ad-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجميعة النسلمية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-

Palimbani, tidak ‘Abdal- Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب ال أستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
ال حركة ال عصرية	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أشهد ابن لا اله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولانا ملك الصالح	Mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يعتركم الله	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حب الإستثلا	ḥub al-istithlâ’
المدة المصنوعة من ال حيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرفالعين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريق	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Harta *Tirkah* Untuk Kenduri Kematian Menurut Pendapat Ulama Nahdhatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UINAntasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor S,Ag,M.HI dan Bapak Miftah Farid, S.HI, M.HI selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, FakultasSyariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum dan Bapak Imam Alfiannoor S,Ag,M.HI, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

7. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semogakarya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 05 Oktober 2023

Miftah Nur Rohman

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN UMUM HARTA <i>TIRKAH</i>	16
A. Pengertian Harta Tirkah	16
B. Dasar Hukum Tentang Harta Tirkah	18
C. Pembagian Harta Tirkah.....	21
D. Perbedaan Harta Tirkah dengan Harta Waris	22
E. Pendapat Ulama Tentang Penggunaan Harta Tirkah.....	26
F. Pendapat Ulama Tentang Kenduri Kematian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
C. Data dan sumber Data	37
D. Teknik pengumpulan Data	38
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA & DATA ANALISIS	40
A. Laporan Hasil Penelitian	40
B. Analisis Data	49
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
A. Buku	67
B. Jurnal dan Skripsi.....	68
C. Wawancara dan Internet	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
Lampiran 1 Terjemahan-Terjemahan.....	71
Lampiran 2: Penetapan Judul dan Pembimbing	74
Lampiran 3 Penetapan Waktu Seminar Proposal	75
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal	76
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian di PCNU Kota Banjarmasin	77
Lampiran 6 Izin Penelitian di Muhammadiyah Kota Banjarmasin	78
Lampiran 7 Surat Telah Selesai Penelitian di PCNU Kota Banjarmasin	79
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	80
Lampiran 9 Sertifikat Baca Tulis Al-Quran	81
Lampiran 12 Sertifikat Keterampilan Komputer.....	82

Lampiran 13 Surat Keterangan Perolehan SKK.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85